

## **BAB III**

### **TEMUAN PENELITIAN ISI BERITA KASUS PENGEROYOKAN HARINGGA SIRLA**

#### **3.1. Pemberitaan Kasus Pengeroyokan Haringga Sirla**

Penelitian ini memiliki objek penelitian berupa berita-berita yang dirilis oleh portal berita online detik.com mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang dikumpulkan peneliti melalui pencarian menggunakan kata kunci “Haringga Sirla” pada kolom pencarian pada portal berita Detik.com. Jumlah berita yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 75 berita. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana isi berita yang dirilis detik.com mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang terkait dengan permasalahan struktural PSSI dalam mengelola sepakbola Indonesia. Analisis isi berita dilakukan peneliti melalui tiga kategorisasi yang telah disusun peneliti, dengan setiap kategorinya memiliki lima indikator yang digunakan untuk menggambarkan isi berita tersebut.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti dengan membaca langsung sampel data berupa berita yang telah ditentukan, yang kemudian dikategorisasikan ke dalam kategori-kategori pada lembar *coding*, diperoleh temuan penelitian yang peneliti jabarkan berdasarkan setiap kategorisasi pada bab ini.

### **3.1.1 Kategori Tema Berita**

Kategori tema berita memiliki lima indikator yaitu, konflik struktural PSSI, permasalahan hukum dan keamanan, konflik antar kelompok warga, isu agama, dan *human interest*, seperti yang sebelumnya telah peneliti tentukan pada operasionalisasi konsep berdasarkan faktor-faktor dalam penulisan berita detik.com.

Tema berita konflik struktural PSSI dalam penelitian ini menyoroti bagaimana pemberitaan yang dimuat dalam portal berita online detik.com menyajikan pemberitaan kasus pengeroyokan Haringga Sirla sebagai akibat dari pengelolaan sepakbola Indonesia yang buruk oleh PSSI.

Tema berita permasalahan hukum dan keamanan dalam penelitian ini menyoroti bagaimana pemberitaan yang dimuat dalam portal berita online detik.com memberikan penekanan pada aspek hukum, mulai dari penyelidikan, penangkapan pelaku, hingga proses hukum dan vonis tersangka pengeroyokan Haringga Sirla.

Tema berita konflik antar kelompok warga melihat berita yang menampilkan kasus pengeroyokan Haringga Sirla sebagai permasalahan yang dipicu oleh hubungan warga dari kedua wilayah, Bandung dan Jakarta, yang sensitif, sehingga memicu terjadinya gesekan.

Tema berita isu agama menyoroti pemberitaan yang berfokus pada kondisi dimana unsur-unsur agama dikaitkan pada kasus pengeroyokan Haringga Sirla sehingga memicu permasalahan yang lebih luas.

Tema berita *human interest* berfokus pada pemberitaan yang memicu rasa simpati dan empati pembaca, dengan menampilkan ungkapan duka cita tokoh-tokoh publik maupun menceritakan bagaimana kondisi korban dan keluarga dalam kehidupannya.

Indikator yang digunakan peneliti dalam melakukan *coding* pada kategori tema berita telah melalui uji reliabilitas antar *coder*, menggunakan rumus uji reliabilitas Holsti, yaitu,  $\frac{2M}{N_1+N_2}$  dimana M adalah jumlah *coding* yang sama dari kedua *coder*, dan N adalah jumlah berita yang *dicoding* oleh masing-masing *coder*, dengan batas reliabilitas minimal sebesar 70%.

$$\begin{aligned}\text{Reliabilitas} &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(63)}{75+75} \\ &= \frac{126}{150} \\ &= 84\%\end{aligned}$$

Uji reliabilitas yang dilakukan pada kategori tema berita menghasilkan persentase reliabilitas sebesar 84% yang menurut uji reliabilitas Holsti telah memenuhi batas minimal.

Berdasarkan hasil *coding* yang peneliti lakukan pada indikator-indikator dalam kategori tema berita, diperoleh temuan dari setiap indikator.

## Hasil *Coding* Kategori Tema Berita

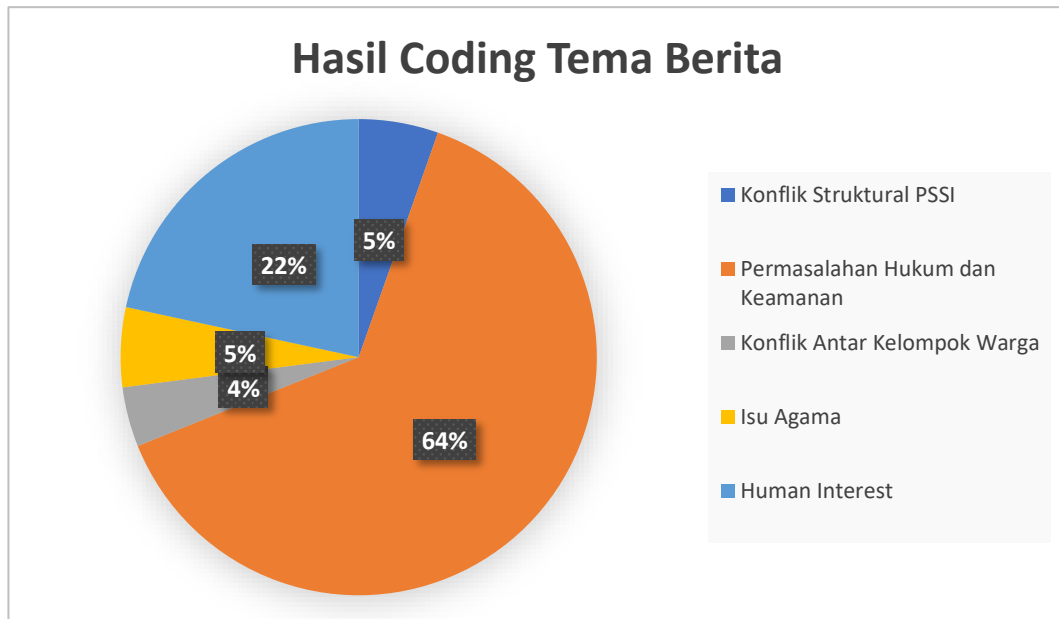


Diagram 3.1 Hasil *Coding* Kategori Tema Berita

Berdasarkan hasil *coding* yang telah dilakukan terhadap kategori tema berita, peneliti menemukan sebanyak 64% pemberitaan mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla mengandung tema berita permasalahan hukum dan keamanan atau sebanyak 47 berita dari 75 berita yang menjadi objek penelitian. Aspek hukum yang diberitakan oleh detik.com terkait kasus pengeroyokan Haringga Sirla mayoritas didominasi oleh pemberitaan mengenai penangkapan tersangka hingga proses peradilan tersangka pengeroyokan. Tema berita tersebut tersebar merata sejak kejadian pada bulan September 2018 hingga Januari 2018, dan semakin intens dimuat sejak proses hukum memasuki tahapan persidangan pada bulan November 2018 hingga Januari 2019. Salah satu berita pengeroyokan Haringga Sirla yang menunjukkan tema berita permasalahan hukum dan keamanan adalah berita yang dirilis pada tanggal Selasa 25 September 2018, pukul 12:42 WIB, dengan judul

berita “Polisi Usut Perekam Video Sadis Penganiayaan Haringga Sirla”, yang ditulis oleh wartawan detik.com Dony Indra Ramadhan. Pada berita ini terlihat jelas bahwa wartawan berfokus pada bagaimana aparat bertindak menangani kasus pengeroyokan tersebut dan menanggulangi kemungkinan munculnya masalah keamanan lain akibat tersebarnya video yang menampilkan pengeroyokan, sehingga dilakukan perburuan terhadap pelaku penyebar video tersebut.

Pemberitaan dengan tema berita *human interest* menempati urutan kedua dengan temuan berita sebesar 22% atau sebanyak 16 berita. Pemberitaan dengan tema *human interest* tersebar pada periode bulan yang sama dengan bulan terjadinya pengeroyokan yaitu bulan September 2018, yang didominasi ucapan duka dan bela sungkawa yang disampaikan oleh tokoh publik, atlet dan pengurus klub, hingga dalam bentuk aksi damai oleh suporter. Salah satu berita yang menunjukkan adanya tema berita *human interest* adalah berita yang dirilis detik.com pada Rabu 26 September 2018, pukul 00:28 WIB, dengan judul berita “Prabowo Sedih Kekerasan Suporter Berujung Tewasnya Haringga”, dan ditulis oleh wartawan detik.com Noval Dhwinuari Antony. Pada berita tersebut detik.com mengangkat topik dimana salah satu tokoh politik Prabowo Subianto menunjukkan keprihatinannya terkait dengan terjadinya pengeroyokan terhadap Haringga Sirla.

Tema berita konflik struktural PSSI menempati urutan ketiga dengan temuan berita sebesar 5% atau sebanyak empat berita. Periode perilisian berita dengan tema berita konflik struktural PSSI mayoritas muncul pada bulan yang sama dengan bulan kejadian yaitu September 2018. Salah satu dari berita mengenai pengeroyokan Haringga Sirla pada portal berita online detik.com yang

mengandung tema berita konflik struktural PSSI yaitu berita yang dirilis pada Selasa, 25 September 2018, pukul 10:59 WIB dengan judul “Suporter Bola Tewas Dikeroyok, Polisi Kritik Panpel Persib vs Persija” dan ditulis oleh wartawan detik.com Tri Ispranoto. Berdasarkan *coding* yang telah dilakukan peneliti, berita tersebut tergolong ke dalam kategori tema berita konflik struktural PSSI. Terlihat bagaimana wartawan memberikan penekanan pada topik yang mengarah pada tema berita konflik struktural PSSI, berita tersebut memuat pemberitaan mengenai kritik atas kinerja panitia penyelenggara pertandingan yang tidak mempersiapkan pengamanan maksimal terkait jumlah penonton yang membludak sehingga menjadi penyebab terjadinya pengeroyokan terhadap Haringga Sirla.

Pada urutan keempat ditempati tema berita isu agama dengan persentase temuan sebesar 5% atau empat berita. Salah satu berita yang menunjukkan adanya tema berita isu agama adalah berita yang dirilis detik.com pada Selasa 25 September 2018, pukul 17:08 WIB, dengan judul “Ada Kalimat Tauhid di Video Pengeroyokan Haringga, Polisi: Itu Editan”, yang ditulis oleh wartawan detik.com Dony Indra Ramadhan. Berita tersebut memuat informasi ditemukannya peredaran video pengeroyokan dengan *editing* pada bagian suaranya yang berisikan kalimat tauhid, yang menunjukkan adanya isu agama yang diselipkan dalam kasus pengeroyokan tersebut dan menjadi sorotan detik.com dalam beritanya.

Berita dengan tema berita konflik antar kelompok warga menempati urutan kelima dengan temuan berita sebesar 4% atau tiga berita. Salah satu berita yang menunjukkan adanya tema berita konflik antar kelompok warga adalah pada berita yang dirilis detik.com pada Selasa 25 September 2018, pukul 11:17 WIB, dengan

judul “Sebelum Dikeroyok, Haringga Selfie dengan Identitas Jakmania” yang ditulis oleh wartawan detik.com Dony Indra Ramadhan. Berita tersebut menunjukkan bukti yang aparat temukan terkait penyebab pengeroyokan yang diduga adalah terlihatnya identitas Haringga Sirla sebagai warga Jakarta oleh bobotoh. Berita lainnya yang dimuat pada Selasa 25 September 2018, 13:06 WIB, dengan judul berita “Polda Metro Buru Penyebar Hoax Sweeping Pelat D” yang ditulis oleh Kanavino Ahmad Rizqo memuat berita tentang kabar *hoax* terkait aksi balasan terhadap warga Bandung yang memasuki wilayah DKI Jakarta, dengan melakukan *Sweeping* terhadap kendaraan pribadi yang bernomor polisi “D” atau kode wilayah kepolisian Bandung.

### **3.1.2 Kategori Sumber Berita**

Kategori sumber berita memiliki lima indikator yang digunakan, yaitu, sumber berita terkait dengan konflik struktural PSSI, sumber berita terkait permasalahan hukum dan keamanan, sumber berita terkait konflik antar kelompok warga, sumber berita terkait isu agama, dan sumber berita terkait *human interest*.

Sumber berita terkait dengan konflik struktural PSSI dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang mencantumkan atau mengutip informasi maupun pernyataan dari narasumber yang terkait dengan konflik struktural PSSI, yaitu, Menteri Olahraga, Pengurus PSSI, Pengurus Klub, Pengamat Sepakbola, Atlet Sepakbola, Suporter, atau Panitia Penyelenggara Pertandingan.

Sumber berita terkait dengan permasalahan hukum dan keamanan dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang mencantumkan atau mengutip informasi

maupun pernyataan dari narasumber yang terkait dengan permasalahan hukum dan keamanan, yaitu, Aparat Kepolisian, Hakim, Jaksa, Saksi, Pengacara, atau Tersangka.

Sumber berita terkait dengan konflik antar kelompok warga dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang mencantumkan atau mengutip informasi maupun pernyataan dari narasumber yang terkait dengan konflik antar kelompok warga, yaitu, Kepala Daerah, Pejabat Pemerintah Daerah, Tokoh Masyarakat, atau Perwakilan Warga.

Sumber berita terkait dengan isu agama dalam penelitian ini berfokus pada pemberitaan yang mencantumkan identitas atau mengutip informasi maupun pernyataan dari narasumber yang terkait dengan isu agama yaitu, Menteri Agama, Tokoh Pemuka Agama.

Sumber berita terkait dengan *human interest* dalam penelitian ini melihat pemberitaan mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang mencantumkan identitas atau mengutip informasi maupun pernyataan dari narasumber yang terkait dengan *human interest* Pejabat Negara, Keluarga, Teman (Tersangka/Korban), Capres, Public Figure, Masyarakat Umum

Indikator yang digunakan peneliti dalam melakukan *coding* pada kategori sumber berita telah melalui uji reliabilitas antar *coder*, menggunakan rumus uji reliabilitas Holsti, yaitu,  $\frac{2M}{N_1+N_2}$  dimana M adalah jumlah *coding* yang sama dari kedua *coder*, dan N adalah jumlah berita yang *dicoding* oleh masing-masing *coder*, dengan batas reliabilitas minimal sebesar 70%.



$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas} &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(60)}{75+75} \\
 &= \frac{120}{150} \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Uji reliabilitas yang dilakukan pada kategori sumber berita menghasilkan persentase reliabilitas sebesar 80% yang menurut uji reliabilitas Holsti telah memenuhi batas minimal.

Berdasarkan hasil *coding* pemberitaan yang dilakukan oleh peneliti melalui lima indikator dalam kategorisasi sumber berita, diperoleh temuan sebagai berikut.

### Hasil *Coding* Kategori Sumber Berita

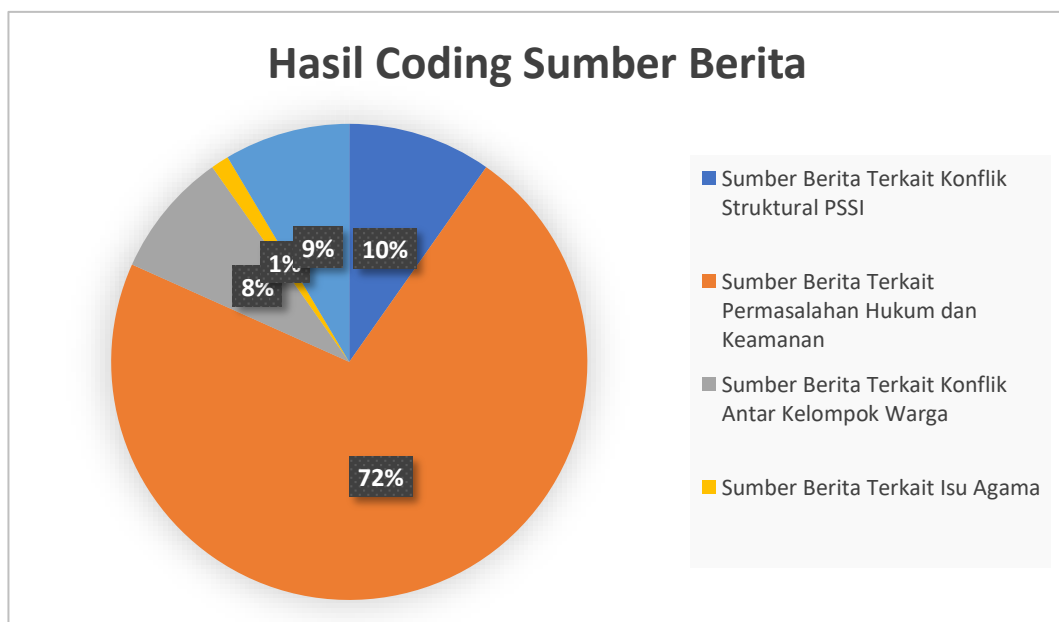


Diagram 3.2 Hasil *Coding* Kategori Sumber Berita

Berdasarkan hasil *coding* yang telah dilakukan terhadap kategori sumber berita, peneliti menemukan sebanyak 72% pemberitaan mengenai kasus pengeroyokan

Haringga Sirla mencantumkan sumber berita terkait permasalahan hukum dan keamanan atau sebanyak 59 berita dari 75 berita yang menjadi objek penelitian. Sumber berita terkait permasalahan hukum dan keamanan dimuat hampir di setiap berita yang dirilis detik.com dan tersebar pada periode setelah terjadinya pengeroyokan pada bulan September 2018 hingga bulan Januari 2018. Salah satu berita yang dirilis detik.com pada Selasa, 25 September 2018, pukul 10:36 WIB, dengan judul berita “Polisi Minta Warga Laporkan Pengeroyok Haringga yang Masih Buron” yang ditulis oleh wartawan Tri Ispranoto menunjukkan kemunculan indikator sumber berita permasalahan hukum dan keamanan didalamnya. Pada berita tersebut dicantumkan berasal dari aparat kepolisian, yaitu melalui kapolrestabes Bandung dan kasatreskrim polrestabes Bandung. Selain narasumber tersebut, pada berita lainnya juga dapat ditemukan narasumber yang berasal dari pengadilan negeri Bandung, melalui hakim dan jaksa, serta dari tim kuasa hukum tersangka yang mendampingi proses hukum para tersangka.

Pemberitaan dengan sumber berita konflik struktural PSSI menempati urutan kedua dengan temuan berita sebesar 10% atau sebanyak delapan berita. Pemberitaan dengan sumber berita konflik struktural PSSI tersebar sejak terjadinya pengeroyokan hingga bulan Januari 2019. Berita yang ditulis oleh wartawan detik.com Dony Indra Ramadhan, pada Rabu 26 September 2018, pukul 14:30 WIB, dengan judul “Kecam Pengeroyokan Haringga, Ini Kata Mantan Pemain Persib Era 80” menunjukkan pemilihan sumber berita yang memenuhi kriteria kategorisasi sumber berita terkait konflik struktural PSSI. Narasumber terkait konflik struktural PSSI yang muncul dalam pemberitaan tersebut adalah mantan

pemain Persib Bandung era tahun 80an yang menunjukkan keprihatinannya dengan kondisi sepakbola Indonesia saat ini dan membandingkan dengan masa-masa ketika mereka bermain. Selain itu, para mantan pemain juga mengkritik PSSI karena belum mampu menyelesaikan permasalahan suporter yang sudah terjadi bertahun-tahun. Selain narasumber mantan pemain Persib Bandung adapun narasumber lainnya diantaranya, Menteri Pemuda dan Olahraga, Panitia Penyelenggara Pertandingan Persib Bandung, pemain dan pengurus Persib Bandung, hingga Ketua PSSI yang ditampilkan detik.com dalam pemberitaan kasus pengeroyokan Haringga Sirla.

Pemberitaan dengan sumber berita konflik antar kelompok warga dan sumber berita *human interest* muncul dengan persentase yang hampir sama yaitu 9% dan 8% atau berjumlah tujuh berita. Sumber berita konflik antar kelompok warga yang dimuat dalam pemberitaan didominasi oleh kepala daerah kedua wilayah yang bermasalah yaitu Gubernur Bandung dan Gubernur DKI Jakarta. Hal tersebut dapat ditemukan pada salah satu berita yang dirilis detik.com pada Selasa 25 September 2018, pukul 13:06 WIB, dengan judul berita “Polda Metro Buru Penyebar Hoax Sweeping Pelat D” yang ditulis oleh wartawan Kanavino Ahmad Rizqo. Pada berita tersebut narasumber yaitu gubernur DKI Jakarta dan gubernur Jawa Barat yang memberikan komentar terkait isu tersebut ketika hadir dalam sidang paripurna DPRD Propinsi.

Sementara itu, sumber berita terkait *human interest* dalam berita ditampilkan narasumber diantaranya Ibu korban, Mirah, warga di sekitar tempat kejadian, teman korban, Presiden Republik Indonesia, Calon Presiden nomor urut

dua, dan sekretaris TKN. Salah satu berita yang dirilis detik.com pada Selasa, 25 September 2018, pukul 12:44 WIB “Soroti Oknum Bobotoh Biadab, Ibu Haringga: Hukum Berat Pelakunya” yang ditulis oleh wartawan detik.com Sudirman Wamad, menunjukkan penggunaan sumber berita terkait *human interest*. Pada berita tersebut, dapat dilihat penggunaan narasumber yang dipilih oleh wartawan merupakan narasumber yang berasal dari keluarga korban, yaitu ibu dari Haringga Sirla, yang diwawancarai terkait kondisi ketika mengetahui kabar meninggalnya Haringga Sirla akibat pengeroyokan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut tergolong ke dalam kategorisasi sumber berita terkait *human interest*.

Sumber berita terkait isu agama hanya ditemukan pada satu berita, dengan narasumber ketua dewan pertimbangan MUI yang memberikan tanggapannya terkait *hoax* berupa video pengeroyokan yang di edit dengan ditambahkan latar belakang suara berupa kalimat Tauhid. Berita yang dirilis detik.com pada Rabu, 26 September 2018, pukul 18:26 WIB, dengan judul “MUI: Hoax Kalimat Tauhid Video Pengeroyokan Haringga Singgung Umat” yang ditulis oleh wartawan detik.com Syamsudhuha Wildansyah, adalah berita yang menggunakan sumber berita terkait isu agama. Narasumber yang dipilih oleh wartawan merupakan narasumber yang berasal dari pejabat lembaga/organisasi keagamaan Majelis Ulama Indonesia, melalui Ketua Dewan Pertimbangan MUI. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut tergolong ke dalam kategorisasi sumber berita terkait isu agama. Pada berita tersebut ketua dewan pertimbangan MUI

memberikan komentarnya terkait kemunculan video *hoax* yang mengandung kalimat Tauhid.

### **3.1.3 Kategori Gambar atau Foto Berita**

Kategorisasi pada kategori gambar atau foto berita dibagi ke dalam lima indikator seperti yang telah peneliti jelaskan pada operasionalisasi konsep, yaitu, gambar atau foto berita terkait konflik struktural PSSI, gambar atau foto berita terkait permasalahan hukum dan keamanan, gambar atau foto berita terkait konflik antar kelompok warga, gambar atau foto berita terkait isu agama, dan gambar atau foto terkait *human interest*.

Gambar atau foto berita terkait dengan konflik struktural PSSI dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang menampilkan gambar atau foto konflik struktural PSSI, yaitu, logo PSSI, Ketua PSSI, anggota atau pengurus PSSI, seputar olahraga sepakbola, atau foto suporter sepakbola, atau foto pemain sepakbola.

Gambar atau foto berita terkait dengan permasalahan hukum dan keamanan dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang mencantumkan atau mengutip gambar atau foto berupa foto tersangka, korban, tempat kejadian, aparat (polisi, hakim, jaksa, pengacara), saksi, foto ilustrasi pengadilan/kejahatan, foto tempat kejadian perkara, atau foto barang bukti.

Gambar atau foto berita terkait dengan konflik antar kelompok warga dalam penelitian ini menyoroti pemberitaan yang menampilkan gambar atau foto narasumber (kepala daerah, pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat, warga) atau foto logo wilayah.

Gambar atau foto berita terkait dengan isu agama dalam penelitian ini berfokus pada pemberitaan yang menampilkan unsur identitas (logo, simbol, pakaian khas) atau foto narasumber yang menjadi representasi dari agama tertentu.

Gambar atau foto berita terkait dengan *human interest* dalam penelitian ini melihat pemberitaan mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang menampilkan Foto keluarga korban atau keluarga tersangka, foto tempat tinggal korban, foto aksi damai, foto Narasumber (Pejabat Negara, Capres, *Public Figure*, Masyarakat Umum).

Indikator yang digunakan peneliti dalam melakukan *coding* pada kategori gambar atau foto berita telah melalui uji reliabilitas antar *coder*, menggunakan rumus uji reliabilitas Holsti, yaitu,  $\frac{2M}{N1+N2}$  dimana M adalah jumlah *coding* yang sama dari kedua *coder*, dan N adalah jumlah berita yang *dicoding* oleh masing-masing *coder*, dengan batas reliabilitas minimal sebesar 70%.

$$\begin{aligned}\text{Reliabilitas} &= \frac{2M}{N1+N2} \\ &= \frac{2(59)}{75+75} \\ &= \frac{119}{150} \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Uji reliabilitas yang dilakukan pada kategori tema berita menghasilkan persentase reliabilitas sebesar 80% yang menurut uji reliabilitas Holsti telah memenuhi batas minimal.

Hasil dari *coding* yang telah dilakukan oleh peneliti pada berita mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang dirilis di portal berita online detik.com, menunjukkan beberapa temuan berdasarkan kategorisasi gambar atau foto berita.

### Hasil *Coding* Kategori Gambar atau Foto Berita

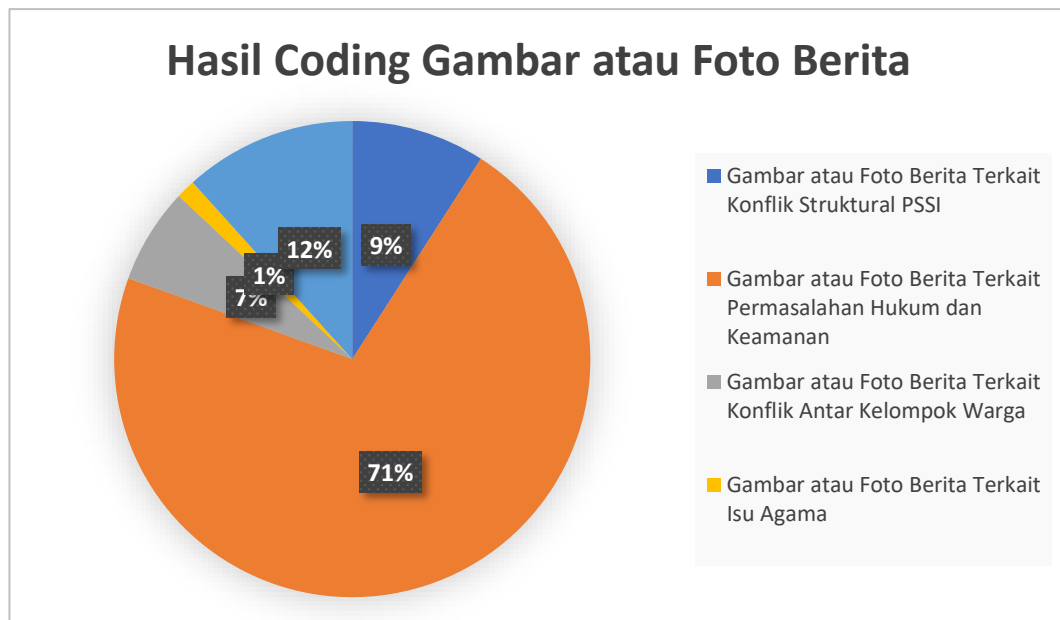


Diagram 3.1.3. Hasil *Coding* Kategori Gambar atau Foto Berita

Berdasarkan hasil *coding* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap indikator gambar atau foto berita diperoleh temuan sebagai berikut. Pada urutan pertama indikator gambar atau foto berita terkait permasalahan hukum dan keamanan pada berita mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla di portal berita online detik.com, menghasilkan temuan sebesar 71% atau sebanyak 55 berita dari 75 berita yang diteliti.

Gambar atau foto terkait permasalahan hukum dan keamanan mendominasi sejak terjadinya pengeroyokan pada September 2018 hingga Januari 2019. Gambar

atau foto berita terkait permasalahan hukum dan keamanan yang dimuat dalam berita meliputi foto tersangka, foto korban, foto wawancara dengan aparat (polisi, hakim, jaksa, pengacara), foto saksi, foto ilustrasi pengadilan/kejahatan, foto tempat kejadian perkara, dan foto barang bukti. Pada indikator gambar atau foto terkait permasalahan hukum dan keamanan, yang paling dominan adalah foto wawancara dengan aparat kepolisian polrestabes Bandung, yaitu, kapolrestabes, wakapolrestabes, dan kasatreskrim polrestabes Bandung, selain itu, juga banyak dimuat dalam berita adalah foto dari para tersangka lengkap dengan baju tahanan dan barang bukti yang digunakan dalam pengeroyokan.

Berita yang dirilis detik.com pada Kamis, 27 September 2018, pukul 10:24 WIB, dengan judul berita “8 Tersangka Pengeroyok Haringga Ternyata Tak Punya Tiket” yang ditulis oleh wartawan Dony Indra Ramadhan, menunjukkan penggunaan gambar atau foto berita yang memenuhi indikator gambar atau foto berita terkait dengan permasalahan hukum dan keamanan dengan ditampilkannya foto delapan orang tersangka pengeroyokan, yang menekankan bahwa berita tersebut menjelaskan mengenai proses hukum para pelaku pengeroyokan.

Pada urutan kedua ditempati indikator gambar atau foto berita terkait dengan *human interest* dengan persentase temuan sebesar 12% atau sebanyak Sembilan berita. Gambar atau foto berita terkait *human interest* yang muncul pada pemberitaan pengeroyokan Haringga Sirla meliputi dimuatnya Foto keluarga, yaitu ibu korban, foto tempat tinggal korban, foto aksi damai oleh suporter, dan foto Narasumber (Presiden Republik Indonesia, Calon Presiden nomor urut dua, dan sekretaris TKN). Seperti pada berita berikut ini yang menampilkan gambar atau



foto terkait *human interest*, yang dirilis detik.com pada Rabu, 26 September 2018, pukul 09:43 WIB dengan judul berita “Kalimat Tauhid di Video Pengeroyokan Haringga *Hoax*” yang ditulis oleh wartawan detik.com Dony Indra Ramadhan. Pada berita tersebut ditampilkan foto keluarga korban yaitu ibu korban, dan teman-teman korban yang sedang berziarah di makam korban Haringga Sirla. Gambar atau foto yang dimuat dalam berita tersebut tergolong ke dalam indikator gambar atau foto terkait *human interest*. Melalui foto tersebut, wartawan menekankan rasa simpati dan empati terhadap korban kepada pembaca.

Pada urutan ketiga berdasarkan hasil *coding* ditempati indikator gambar atau foto terkait konflik struktural PSSI dengan 9% atau sebanyak tujuh berita. Gambar atau foto indikator ini didominasi foto suporter di dalam stadion, foto pengurus dan kantor PSSI, dan foto para pemain dan pengurus klub, baik itu Persib Bandung maupun Persija Jakarta. Salah satu berita yang menampilkan gambar atau foto terkait konflik struktural PSSI ditemukan dalam berita yang dirilis detik.com pada, Selasa, 25 September 2018, pukul 10:59 WIB, dengan judul berita “Suporter Bola Tewas Dikeroyok, Polisi Kritik Panpel Persib vs Persija” yang ditulis oleh wartawan Tri Ispranoto. Pada berita tersebut wartawan menampilkan gambar atau foto berupa foto suporter Persib Bandung saat berada di dalam stadion. Gambar atau foto ini menekankan bahwa kasus pengeroyokan Haringga Sirla merupakan permasalahan sepakbola yang menjadi bagian dari konflik struktural PSSI dalam mengelola sepakbola Indonesia.

Kemudian, gambar atau foto terkait dengan konflik antar kelompok warga menempati urutan ke empat dengan persentase temuan sebesar 7% dengan lima

berita. Gambar atau foto berita terkait konflik antar kelompok warga yang dimuat dalam pemberitaan detik.com diantaranya, foto Presiden Republik Indonesia sebagai narasumber, foto rapat paripurna DPRD Kota Bandung, dan foto rapat paripurna DPRD DKI Jakarta, dimana gubernur DKI Jakarta dan Gubernur Jawa Barat menyampaikan bela sungkawa kepada korban pengeroyokan Haringga Sirla.

Berikut ini yang merupakan salah satu berita yang menampilkan gambar atau foto terkait dengan konflik antar kelompok warga, yang dirilis detik.com pada Rabu, 26 September 2018, pukul 12:29 WIB, dengan judul berita “Anies-DPRD Ucapkan Duka untuk Haringga di Paripurna APBD-P” dan ditulis oleh wartawan detik.com Indra Komara. Pada berita tersebut ditampilkan foto ketika gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan ucapan duka dalam sambutannya ketika rapat paripurna bersama dengan DPRD DKI Jakarta. Melalui foto tersebut, wartawan menekankan kepada pembaca bahwa kasus pengeroyokan Haringga Sirla, tidak hanya melibatkan suporter dan sepakbola saja, melainkan juga menjadi bagian dari konflik antar kelompok warga DKI Jakarta, dengan Bandung.

Gambar atau foto terkait isu agama menempati urutan kelima dengan hanya satu foto yang ditampilkan pada berita yang dirilis detik.com pada Rabu, 26 September 2018, pukul 18:26 WIB, dengan judul berita “MUI: Hoax Kalimat Tauhid Video Pengeroyokan Haringga Singgung Umat” yang ditulis oleh wartawan detik.com Syamsudhuha Wildansyah. Pada berita tersebut ditampilkan foto Ketua Dewan Pertimbangan MUI Din Syamsuddin ketika sedang diwawancarai oleh awak media perihal beredarnya video pengeroyokan Haringga Sirla yang diiringi dengan latar belakang suara kalimat tauhid.